

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Definisi Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Metode penelitian ini sering dikacaukan dengan prosedur penelitian atau teknik penelitian. Hal ini disebabkan karena ketiga hal tersebut saling berhubungan dan sulit dibedakan.

Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, sedangkan prosedur penelitian membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian, metode penelitian melingkupi prosedur penelitian dan teknik penelitian.

Nazir (dalam Suharsimi Arikunto dkk 2015, hlm. 76) “Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih”.

Suharsimi Arikunto dkk (2015, hlm. 194) “Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis. Dalam prakteknya terdapat sejumlah metode yang biasa digunakan untuk kepentingan penelitian”.

Mc Taggart (dalam Suharsimi Arikunto dkk 2015, hlm. 195) “Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek”.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan pada penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan, dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya. Penelitian tindakan merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan. Definisi ini dapat dipahami bahwa penelitian tindakan digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan melakukan tindakan dan refleksi pada setiap siklus pembelajaran.

Suharsimi Arikuno dkk (2015, hlm. 194) “PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh pendidik yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari persepsi/renungan seorang peneliti”.

Dadang Iskandar (2015, hlm. 1) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh pendidik dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya”.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu usaha pendidik untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang secara langsung melibatkan masalah di lapangan, yaitu masalah yang ada di dalam kelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi: tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Penelitian tindakan kelas juga harus adanya hubungan kerjasama antara peneliti dengan pendidik, baik dalam pembelajaran maupun dalam menghadapi permasalahan yang nyata di kelas.

Tujuan dari penggunaan PTK ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah praktik pembelajaran di suatu sekolah khususnya di suatu kelas tertentu. Penelitian ini juga dilakukan untuk perbaikan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar di kelas. Penelitian tindakan kelas secara sistem mengacu pada siklus. Dalam PTK terdapat siklus-silus yang kegiatannya dikembangkan melalui suatu perencanaan, pelaksanaan tindakan,

observasi dan refleksi. Karena sifat PTK untuk perbaikan pembelajaran, maka langkah yang dilakukan ialah melakukan studi pendahuluan, untuk melihat kondisi awal peserta didik, kemudian diberi tindakan sampai terjadi perubahan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa penelitian tindakan sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki untuk penerapan tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai dengan perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh pendidik (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas. Dan dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu bentuk penyelidikan dengan memberikan tindakan tertentu guna memperbaiki dan mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran yang melibatkan peserta didik.

## 2. Jenis – Jenis Metode Penelitian

<http://penjual-mimpi.blogspot.co.id/2014/09/jenis-jenis-metode-penelitian-beserta.html> (diakses tanggal 17 Mei 2017 pukul 11:52WIB).

### a. Eksperimen

Penelitian eksperimental merupakan bentuk penelitian percobaan yang berusaha untuk mengisolasi dan melakukan kontrol setiap kondisi-kondisi yang relevan dengan situasi yang diteliti kemudian melakukan pengamatan terhadap efek atau pengaruh ketika kondisi-kondisi tersebut dimanipulasi. Dengan kata lain, perubahan atau manipulasi dilakukan terhadap variabel bebas dan pengaruhnya diamati pada variabel terikat.

### b. Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau menggunakan angka-angka.

Penelitian deskriptif, bisa mendeskripsikan suatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya, penelitian demikian disebut penelitian perkembangan (*Developmental Studies*).

### c. Korelasional

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel yang penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian korelasi merupakan bentuk penelitian untuk memeriksa hubungan diantara dua konsep. Secara umum ada dua jenis pernyataan yang menyatakan hubungan, yaitu:

- 1) Gabungan antara dua konsep, ada semacam pengaruh dari suatu konsep terhadap konsep yang lain
- 2) Hubungan kausal, ada hubungan sebab akibat. Pada hubungan kausal, penyebab diferensikan sebagai variabel bebas dan akibat direferensikan sebagai variabel terikat. Pada penelitian korelasi tidak ada kontrol atau manipulasi terhadap variabel.

Jadi penelitian korelasional merupakan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel yang penting, karena dengan mengetahui tingkat

hubungan yang ada peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

#### d. Komparatif

Penelitian kausal komparatif atau penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi variabel tersebut telah terjadi. Pendekatan dasar kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya.

#### e. Evaluasi

Penelitian evaluasi merupakan bentuk penelitian yang bertujuan untuk memeriksa proses perjalanan suatu program sekaligus menguraikan fakta-fakta yang bersifat kompleks dan terlibat di dalam program. Misalnya adalah keefektifan, efisiensi dan kemenarikan suatu program.

#### f. Simulasi

Penelitian simulasi merupakan bentuk penelitian yang bertujuan untuk mencari gambaran melalui sebuah sistem berskala kecil atau sederhana (model) dimana di dalam model tersebut akan dilakukan manipulasi atau kontrol untuk melihat pengaruhnya. Penelitian ini mirip dengan penelitian eksperimental, perbedaannya adalah di dalam penelitian ini membutuhkan lingkungan yang benar-benar serupa dengan keadaan atau sistem yang asli.

#### g. Survey

Penelitian survey digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi dan

unit-unit kemasyarakatan dan lain-lain, tetapi sumber utamanya adalah orang. Desain survey tergantung pada penggunaan jenis kuisioner. Survey memerlukan populasi yang besar jika peneliti menginginkan hasilnya mencerminkan kondisi nyata, semakin besar sample survey semakin memberikan hasil akurat. Penelitian survei memiliki tiga tujuan utama yaitu menggambarkan keadaan saat itu, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk membandingkan, menentukan hubungan kejadian yang spesifik.

#### h. Studi Kasus

Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik. Penting untuk memahami bahwa kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok. Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, peneliti menyelidiki mereka secara mendalam, biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.

## **B. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

### **1. Definisi PTK**

Penelitian tindakan merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan. Definisi ini dapat dipahami bahwa penelitian tindakan digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan melakukan tindakan refleksi pada setiap siklus pembelajaran.

Kemmis dan Mc Taggart (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm.

1-2) menyatakan bahwa:

Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik. Hal ini sangat rasional bagi peneliti untuk berkolaborasi, meskipun sering dilakukan sendiri dan kadang dilakukan

dengan orang lain. Dengan kata lain pendidik dapat member perlakuan yang berbeda dengan model pembelajaran tertentu sampai tujuan pembelajaran tercapai.

John Elliot (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 2) “Penelitian tindakan adalah penelitian situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan. Tujuannya yaitu keadilan praktik dalam situasi nyata dan validitas teori atau hipotesis yang tidak bergantung pada banyak tes ilmiah kebenaran yang berguna untuk membantu orang lain bertindak cerdas dan terampil”.

Winter dan Munn-Giddings’s (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 3) “ Penelitian tindakan merupakan kajian situasi sosial untuk meningkatkan praktik dan kualitas pemahaman. Penelitian tindakan membahas tentang gejala sosial dengan segala situasi yang timbul di dalamnya guna meningkatkan praktik dan pemahaman”.

Cohen dan Manion (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 4) “Penelitian tindakan adalah prosedur utama yang dirancang sesuai masalah nyata pada situasi saat ini”.

Menurut Suhardjono (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 5) “PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para pendidik dikelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran”.

Selanjutnya Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 5) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh pendidik (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas. Hal ini berarti PTK harus dilakukan oleh pendidik dengan

permasalahan yang ditemui di kelas tempat dia mengajar sehari – harinya dan tentunya sesuai mata pelajaran bidang yang di ajarkan.

Memahami metode penelitian tindakan kelas dan coba melaksanakannya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidik dalam proses pembelajaran dan sekaligus akan meningkatkan kualitas pendidikan serta profesi pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga mutu pendidikan akan semakin meningkat dengan banyaknya terobosan atau inovasi dalam bidang pendidikan. Banyak manfaat yang dapat diraih dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas.

## **2. Tujuan PTK**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh pendidik dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

Kemendikbud (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 6) menyatakan bahwa:

PTK berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami. Perbaikan proses pembelajaran melalui PTK hendaknya dilakukan dengan model-model / metode pembelajaran aktif dan inovatif dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta materi yang akan diajarkan di kelas. Langkah tersebut dilakukan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 5 - 6) “Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan”.

Penelitian tindakan kelas adalah periode penyelidikan, yang menjelaskan, menafsirkan, dan menjelaskan situasi sosial saat melaksanakan perubahan intervensi untuk tujuan perbaikan keterlibatan. Hal ini fokus pada masalah konteks tertentu dan berorientasi masa depan. Penelitian tindakan adalah kegiatan kelompok dengan dasar nilai eksplisit dan berdasar kemitraan antara peneliti dan peserta didik serta semua yang terlibat dalam proses perubahan.

Definisi di atas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### 3. Karakteristik PTK

Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 5) Ada empat karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. Kontekstual
- b. Evaluasi dan refleksi
- c. Partisipatif
- d. Perubahan

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa, Kontekstual, skala kecil dan lokal yakni mengidentifikasi dan menyelidiki masalah dalam situasi tertentu. Evaluasi dan refleksi bertujuan untuk membawa perubahan dan perbaikan praktik. Partisipatif untuk penyelidikan kolaboratif tim rekan, praktisi dan peneliti. Perubahan dalam praktik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data pendukung perubahan.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan memiliki karakteristik sesuai konteksnya, partisipatif peneliti, kolaboratif, dan praktisi pengumpulan data untuk perubahan praktik pembelajaran.

### 4. Prinsip PTK

Peneliti memperoleh informasi atau kejelasan yang lebih baik tentang penelitian tindakan, perlu kiranya dipahami bersama beberapa prinsip yang harus dipenuhi apabila berminat dan akan melakukan penelitian tindakan. Dengan memahami prinsip – prinsip dan mampu menerapkannya.

Suharsimi Arikunto dkk (2015, hlm. 9 - 19) Adapun prinsip – prinsip dimaksud sebagai berikut:

- 1. Kegiatan nyata dalam situasi rutin
- 2. Kesadaran diri untuk memperoleh kinerja
- 3. *SWOT* Sebagai dasar berpijak
- 4. Upaya empiris dan sistemik
- 5. Prinsip *smart* dalam perencanaan

Dari uraian di atas dapat di jelaskan, Kegiatan nyata dalam situasi rutin adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh peneliti tanpa mengubah situasi rutin.

Kesadaran diri untuk memperoleh kinerja, penelitian tindakan didasarkan atas sebuah filosofi bahwa setiap manusia tidak suka atas hal – hal yang statis, tetapi selalu menginginkan sesuatu yang lebih baik.

*Swot* sebagai dasar berpijak, penelitian tindakan harus dimulai dengan melaksanakan analisis *swot*. Terdiri atas unsur – unsur *S-Strength* (kekuatan yang dimiliki), *W-Weaknesses* (kelemahan yang ada padanya), *O-Opportunity* (kesempatan yang dihadapi), dan *T-Threat* (ancaman yang dihadapi). Empat hal tersebut dilihat dari sudut pendidik, kepala sekolah atau pengawas yang akan melaksanakan penelitian tindakan.

Upaya empiris dan sistemik, prinsip keempat dari penelitian tindakan ini merupakan penerapan dari prinsip ketiga. Dengan telah dilakukannya analisis *swot* tentu saja apabila pendidik, kepala sekolah atau pengawas melakukan penelitian tindakan, berarti sudah mengikuti prinsip empiris terkait dengan pengalaman dan sistemik, berpijak pada unsur – unsur yang terkait dengan keseluruhan sistem yang terkait dengan objek yang sedang digarap. Pembelajaran adalah sebuah sistem yang keterlaksanaanya didukung oleh unsur saling terkait.

*SMART* adalah kata dalam bahasa inggris yang artinya cerdas. Dalam proses perencanaan yang terdiri dari lima huruf dapat dimaknai sebagai berikut:

S = *Spesific* (khusus, tidak terlalu umum)

M = *Managable* (dapat dikelola, dilaksanakan)

A = *Acceptable* (dapat diterima dilingkungan) atau *Achievable* (dapat dicapai, dijangkau)

R = *Realistic* (operasional, tidak diluar jangkauan)

T = *Time-bound* (terikat oleh waktu, waktu terencana)

Prinsip yang harus diperhatikan dalam PTK menurut Hopkins (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 6 - 8):

1. Tugas utama pendidik adalah mengajar
2. Metode pengumpulan data tidak boleh terlalu menyita waktu pendidik
3. Metodologi yang digunakan harus dapat dipercaya sehingga memungkinkan pendidik menyusun hipotesis dan mengembangkan strategi yang aplikatif di kelas.

4. Permasalahan penelitian seharusnya berkaitan dengan tugas pendidik sebagai pengajar
5. Peneliti harus memperhatikan etika kerja di sekolah
6. PTK harus mempertimbangkan perspektif sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah aktif membangun dan berbagi visi.

## **5. Fungsi PTK**

PTK sebagai salah satu dari jenis karya tulis ilmiah memiliki fungsi mendasar yakni menjadi sarana untuk mengembangkan metode, media dan model pembelajaran.

Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 10 - 11) Adapun fungsi PTK secara khusus dijabarkan berikut ini:

1. Penjelasan
2. Prediksi
3. Tindakan

Penjelasan, PTK menjelaskan tentang kondisi pembelajaran di kelas dari awal sampai akhir. Prediksi, keberadaan PTK untuk memprediksi kemungkinan yang terjadi pada masa mendatang dapat diketahui dari hasil penelitian pada setiap PTK yang dilakukan. Tindakan, berbeda dengan jenis penelitian lainnya, PTK memiliki fungsi sebagai tindakan.

## **6. Persyaratan PTK**

Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 11 - 14) Untuk dapat membuat PTK dengan baik, persyaratan yang harus dipenuhi antara lain:

1. Syarat intern
  - a. Memiliki motivasi dan disiplin yang tinggi
  - b. Mampu mengolah data dan melakukan analisis
  - c. Mampu berfikir logis dan sistematis
  - d. Mampu menggunakan bahasa penulisan yang baku

Berdasarkan uraian di atas, Memiliki motivasi dan disiplin yang tinggi hampir setiap pendidik memiliki motivasi untuk dapat melakukan PTK namun tidak banyak yang memiliki kedisiplinan dalam penulisan. Mampu mengolah data dan melakukan analisis, setiap orang yang akan melakukan penelitian harus memiliki kemampuan untuk mengolah data dan melakukan analisis termasuk PTK. Mampu berfikir logis dan sistematis, kelemahan dari beberapa pendidik adalah bagaimana berfikir logis dan sistematis. Mampu menggunakan bahasa penulisan

yang baku, bahasa baku mutlak harus dipenuhi karena setiap laporan PTK bukan sekedar artikel atau bacaan semata.

## 2. Syarat ekstern

- a. Jabatan sebagai pendidik atau kepala sekolah
- b. Pengalaman mengajar
- c. Surat ijin penelitian
- d. Memiliki pembimbing

Berdasarkan uraian di atas, Jabatan sebagai pendidik atau kepala sekolah, perlu diketahui bahwa sesuai dengan namanya “Penelitian Tindakan Kelas (PTK)” adalah penelitian yang dilakukan di kelas oleh tenaga pendidik mencakup pendidik dan kepala sekolah. Pengalaman mengajar, sebenarnya belum ada batasan waktu minimal yang dipersyaratkan dalam penulisan PTK. Surat ijin penelitian, setiap PTK wajib menyertakan surat ijin penelitian minimal dari sekolah tempat penelitian dilakukan yang dibuat oleh kepala sekolah. Memiliki pembimbing, untuk menjamin keabsahan laporan PTK maka diperlukan minimal seorang pembimbing.

## 7. Manfaat PTK

Hasil PTK yang dilakukan oleh pendidik merupakan kreatifitas dalam mengatasi persoalan pembelajaran. Model pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli terkadang tidak dapat diterapkan pada setiap materi pelajaran. Untuk itu pendidik akan terdorong untuk melakukan inovasi pembelajaran secara aplikatif di kelas.

Subyantoro (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 15) “PTK pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan praktis pembelajaran. Dari tujuan itu dijelaskan bahwa PTK akan sangat bermanfaat bagi anda (pendidik)”.

Dari uraian di atas dapat dijabarkan manfaat pelaksanaan PTK yaitu :

### 1. Manfaat teoritis

Menambah khasanah keilmuan dan referensi kajian tentang pengembangan kualitas pengembangan kualitas pembelajaran melalui PTK pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran

### 2. Manfaat praktis

## 8. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas adalah kegiatan untuk memperbaiki praktik pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran dari permasalahan-permasalahan yang muncul dalam situasi pembelajaran.

Menurut Suhardjono (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 5) “PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas”.

Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para pendidik di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

Selanjutnya Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 5) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan. Dilihat dari istilah yang terkandung di dalamnya”.

Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 5) “Tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena yang bersangkutan”.

Definisi diatas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

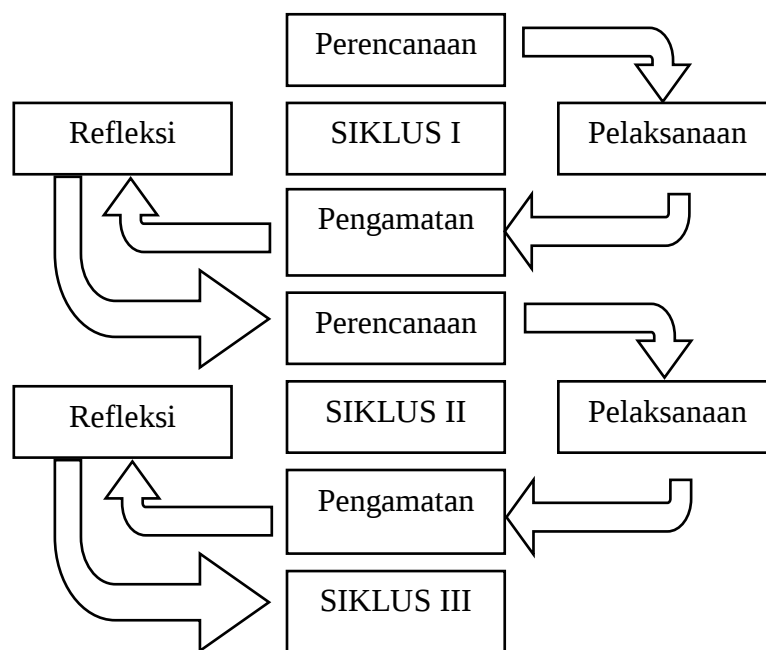
Layaknya sebuah penelitian, PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan, Prosedur tersebut berguna bagi para pendidik yang akan melaksanakan PTK.

Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 23) ”Satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh pendidik pada setiap siklusnya tersaji dalam Gambar 3.1 berikut ini:

**Gambar 3.1**  
**Desain PTK Model Arikunto**



#### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 5) “Menyatakan bahwa dalam tahap ini dijelaskan tentang apa, mengapa, kapan, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam PTK dimana peneliti dan pendidik adalah seseorang yang berbeda, dalam tahap menyusun rancangan harus ada kesepakatan antara keduanya”.

Sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan, peneliti melakukan persiapan perencanaan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian dengan subtema lingkungan tempat tinggalku, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan media yang akan digunakan.

- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Lembar Pretest, post test, dan lembar kerja kelompok (LKK), kriteria penilaian dan kunci jawaban.

Tahap perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah, yaitu secara jelas dapat dimengerti masalah apa yang diteliti. Masalah tersebut harus benar-benar faktual terjadi dilapangan, masalah bersifat umum dikelasnya, masalahnya cukup penting dan bermanfaat bagi peningkatan mutu hasil pembelajaran dan masalah pun harus dalam jangkauan kemampuan peneliti.
- b. Menetapkan alasan mengapa peneliti tersebut dilakukan, yang akan melatarbelakangi PTK.
- c. Memuruskan masalah secara jelas, baik dengan kalimat tanya maupun kalimat pernyataan.
- d. Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menentukan jawaban, berupa rumusan hipotesis tindakan.
- e. Menentukan cara untuk menguji hipotesis tindakan dengan menjabarkan indikator keberhasilan serta berbagai instrumen pengumpulan data yang dapat dipakai untuk menganalisis indikator keberhasilan tersebut.
- f. Membuat secara rinci rancangan tindakan.

#### **b. Tahap Tindakan (*Acting*)**

Menurut Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 25) “Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Rencana tindakan tersebut tentu saja sebelumnya telah dilatihkan kepada pelaksana tindakan (pendidik) dapat diterapkan di dalam kelas sesuai dengan skenario”.

Skenario atau rancangan tindakan yang akan dilakukan, hendaknya dijabarkan serinci mungkin secara tertulis, adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan langkah demi langkah kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Kegiatan yang harusnya dilakukan oleh pendidik.

- c. Kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh peserta didik.
- d. Rincian tentang jenis media pembelajaran yang akan digunakan dan cara menggunakannya.
- e. Jenis instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data/ pengamatan disertai dengan penjelasan rinci bagaimana menggunakannya.

Pelaksanaan tindakan terdiri dari kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

- a. Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik mengenai materi yang akan dipelajari.
- b. Peserta didik mendengarkan kompetensi yang akan dicapai dan sarana atau alat pendukung yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- c. Pendidik memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang peserta didik.
- e. Pendidik membantu peserta didik memahami materi.
- f. Peserta didik mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi.
- g. Pendidik membimbing peserta didik untuk berani mengajukan pertanyaan yang belum mereka pahami.
- h. Peserta didik melakukan pengamatan untuk mendapatkan penjelasan pengumpulan data, hipotesis dan pemecahan masalah.
- i. Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pengamatan yang telah dilakukan dan menarik kesimpulan.
- j. Pendidik mengevaluasi hasil belajar peserta didik melalui *Post test* mengenai materi yang sudah di pelajari.

### **c. Tahap Pengamatan (*Observing*)**

Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 25) “Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Pada tahap peneliti melakukan pengamatan

dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung”.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/ penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar peserta didik.

Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui:

- a. Situasi belajar mengajar dalam kelas.
- b. Sikap tanggung jawab peserta didik.
- c. Sikap peserta didik saat berdiskusi, tanya jawab dan sebagainya.

#### **d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Menurut Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 26) “tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya”.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkaji ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan ulang tindakan ulang dan pengamatan ulang sehingga permasalahannya dapat teratasi.

Kegiatan refleksi ini bertujuan memperbaiki pelaksanaan penelitian pada siklus selanjutnya, penelitian pada siklus di anggap berhasil apabila :

- a. Sebagian besar peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam memecahkan suatu permasalahan,
- b. Sebagian besar peserta didik berani menanggapi dan mengemukakan pendapat.
- c. Setiap kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya.
- d. Nilai tes peserta didik telah memenuhi syarat kelulusan.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 01 Cililin Kabupaten Bandung Barat. Yang berjumlah 30 peserta didik, yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Pelaksanaan penelitian di SD tersebut dikarenakan jarak dari rumah ke SD dekat. Permasalahan dikelas tersebut ada pada sikap tanggung jawab dan hasil belajar peserta didik yang masih rendah yang mengakibatkan suasana belajar kurang efektif.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Peserta didik Kela IV**

| Peserta didik Kelas IV |           | Jumlah Peserta didik |
|------------------------|-----------|----------------------|
| Laki – Laki            | Perempuan |                      |
| 8                      | 15        | 23                   |

Sasaran pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan Model *problem based learning* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku di kelas IV SDN 01 Cililin Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan Model *problem based learning*.

Penerapan Model Pembelajaran *problem based learning* diharapkan dengan membuat peserta didik dapat lebih mudah mempelajari dan bisa menjelaskan kembali secara lisan didepan kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan apabila peserta didik dapat menjelaskan pembelajaran secara lisan dengan bahasa sendiri maka peserta didik telah memahai konsep belajar.

[illegible]



menjadi teramat penting karena sebuah hasil PTK berdasarkan pada ketetapan alat pengumpulan yang digunakan.

Arikunto (dalam Dadang Iskandar 2015, hlm. 76) “Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”.

Menurut Suyadi (dalam Nuraeni 2013, hlm. 45) “Pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan”.

Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik yaitu tes dan non tes.

Menurut Arikunto (dalam Dadang Iskandar 2015, hlm. 70) “Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Dadang Iskandar (2015, hlm. 47) Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas sesuai dengan petunjuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas. pada penelitian ini tahap pengumpulan data dilakukan pada saat:

1. Observasi awal dan identifikasi awal permasalahan
2. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus I
3. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus II
4. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus III
5. Menganalisa hasil tes tertulis dan tugas peserta didik
6. Menganalisa perkembangan hasil belajar peserta didik

Teknik tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan benar.

Alat penilaian teknik tes meliputi tes obyektif, dengan bentuk soal Benar-Salah/, Pilihan Ganda, Menjodohkan, Melengkapi/Isian, dan Jawaban Singkat.

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam sikap tanggung jawab dan hasil belajar yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran.

Sementara itu, metode non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur atau apa adanya oleh responden.

Metode penilaian non-tes dilaksanakan melalui wawancara, observasi, angket dan studi kasus. Adapun alat penilaian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, angket, sosiometri, skala penilaian dan skala sikap.

Pelaksanaan penelitian instrumen yang telah dibuat, kemudian digunakan untuk mempermudah peneliti memperoleh data.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah metode atau prosedur sistematis yang digunakan peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.

#### **a. Sumber Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dilakukan setiap kali pemberian tindakan berakhir, yang meliputi kegiatan klasifikasi data, penyajian data, dan penilaian keberhasilan tindakan.

Menurut jenis data dan analisisnya, penelitian dibedakan menjadi:

##### **1) Data Kualitatif**

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi presentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Sukmadinata (dalam Suharsimi Arikunto dkk 2015, hlm. 76) “Kualitatif adalah data dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

##### **2) Data Kuantitatif**

Data kuantitatif berupa angka – angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya menggunakan analisis kuantitatif (*inferensi*). Data kuantitatif adalah dalam bentuk angka, atau data

kualitatif yang diangkakan seperti: 1, 2, 3, 4, ... dst, atau skor 5 = selalu, skor 4 = sering, skor 3 = kadang-kadang, skor 2 = jarang, dan skor 1 = tidak pernah.

Dari penjelasan di atas bahwa dalam penelitian tindakan kelas perlu mengumpulkan data dengan memperhatikan data kualitatif dan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas pengamatan atau observasi pelaksanaan pembelajaran, sikap, lembar *pre test*, *post test* dan dokumentasi.

#### 1. Data nilai Tanggung jawab

Data Tanggung jawab diperoleh selama aktivitas selama pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dihitung dengan menggunakan presentase hasil belajar berdasarkan tiap – tiap indikator.

#### 2. Data Hasil Belajar

Analisis untuk menghitung peningkatan hasil belajar peserta didik ditentukan dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik individu dan klasikal. Kriteria ketuntasan minimal dari subtema yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara perorangan peserta didik telah dianggap tuntas belajar apabila sikap tanggung jawab pada peserta didik meningkat dan mencapai 70%
- b. Secara klasikal peserta didik telah dianggap tuntas belajar apabila hasil belajar peserta didik dan daya serap meningkat mencapai 70%
- c. Untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal

#### **b. Observasi**

Depdiknas (2003, hlm. 34) “Observasi adalah tehnik atau cara untuk mendapatkan informasi dengan mengamati suatu keadaan atau kegiatan tentang tingkah laku peserta didik dan kemampuannya selama kegiatan observasi berlangsung”.

Alat pengumpul data dengan teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data perilaku pendidik dan para peserta didik yang diamati selama proses pelaksanaan dan perbaikan pada waktu pembelajaran dengan mengadakan komunikasi langsung dengan sumber data yaitu pendidik praktikan dan para

peserta didik kelas IV SDN 01 Cililin, alat observasi ini berupa format observasi dan catatan lapangan.

Menurut Sugiyono dalam Ni Luh Endrawati (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 25) “Observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Menurut Supardi dalam Nuraeni (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 25) “Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat aspek-aspek yang diselidiki. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, lembar observasi bagi peserta didik, dan lembar observasi bagi pendidik/ peneliti.

### **c. Tes**

Menurut Sanjaya dalam Ni Luh Endrawati (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 96) “Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran”.

Menurut Sanjaya dalam Haerani (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 97) “Tes adalah pengumpulan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran”.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini Pemberian tes berupa tes tertulis berbentuk *essay*.

### **d. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 97) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Pada

penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung berupa gambar, sehingga lebih meyakinkan dan meperkuat data dalam penelitian.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrument ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut teknik penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas berlangsung terdiri dari instrument tes dan non tes.

Pengembangan instrumen penelitian dalam PTK ini didasarkan atas kebutuhan untuk menjawab pertanyaan input, proses, dan output. Instrumen input selain berupa tes untuk melihat hasil belajar peserta didik, termasuk di dalamnya adalah instrumen yang terkait dengan persiapan perangkat pembelajaran.

Wina Sanjaya (dalam Suharsimi Arikunto dkk 2015, hlm. 84) “Instrument penelitian dibuat bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan tepat serta sesuai dengan permasalahan yang dihadapi”.

Suharsimi Arikunto dkk (2015, hlm. 85) “Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Ibnu Hajar (dalam Suharsimi Arikunto dkk, hlm. 86) “Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variabel yang berkarakter dan objektif”.

Berdasarkan hal tersebut maka pengembangan instrumen penelitian tindakan kelas yang peneliti siapkan meliputi:

### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang di tetapkan dalam standar isi dan dijabarkan kedalam silabus. RPP dibuat oleh pendidik sebagai pegangan untuk menyiapkan, menyelenggarakan dan mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran.

## **b. Instrumen Tes**

Instrumen Test juga digunakan untuk menjaring data mengenai hasil belajar peserta didik sebelum pembelajaran *Pretest* dan sesudah pembelajaran *Posttest*, lembar evaluasi serta lembar kerja kelompok peserta didik.

### **1) *Pre test***

*Pre test* Yaitu suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan pendidik kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru). Pertanyaan itu biasanya dilakukan pendidik di awal pembukaan pelajaran. *Pre test* diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara murid yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan.

*Pre test* juga bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pre test dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya pre test adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal peserta didik ini, pendidik akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya nanti.

### **2) *Post test***

*Post test* dibuat berdasarkan materi yang telah diajarkan. *Post test* yang baik harus disesuaikan dengan materinya. Misal kemampuan berbicara, maka *post test* berupa soal test lisan; kemampuan menulis, maka *post test* berupa soal uraian dan lain sebagainya.

Soal *posttest* tidak boleh terlalu sedikit dan terlalu banyak tetapi harus disesuaikan dengan materi dan kemampuan peserta didik. Soal *post test* harus bisa mengukur penguasaan peserta didik pada materi yang telah diajarkan.

**Tabel 3.3**  
**Kisi – Kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I**

| <b>Mata Pelajaran</b> | <b>Kompetensi Dasar</b>                                                                                       | <b>Indikator</b>                                                                                                             | <b>Materi</b> | <b>Nomor soal</b> | <b>Bobot Soal</b> |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------|-------------------|
| <b>Pembelajaran 1</b> |                                                                                                               |                                                                                                                              |               |                   |                   |
| Bahasa Indonesia      | 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.                                                     | 3.9.1 Membaca teks Lingkungan Tempat Tinggalku dan menyebutkan tokoh –tokoh pada teks tersebut                               | Teks fiksi    | 1, 2, 3<br>PG     | 10,<br>10,10      |
|                       | 4.9Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual. | 4.9.1Mengemukakan hasil bacaan teks asal mula talaga warna dan mengisi soal secara tulis yang berkaitan dengan teks tersebut |               |                   |                   |

|                            |                                                                                         |                                                                                                                                                 |                    |                |        |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------|--------|
|                            |                                                                                         |                                                                                                                                                 |                    |                |        |
| IPA                        | 3.4Menghubung<br>kan gaya dengan<br>gerak pada<br>peristiwa di<br>lingkungan<br>sekitar | 3.4.1 Mengaitkan<br>gaya dan gerak di<br>lingkungan<br>sekitar serta<br>melakukan suatu<br>percobaan<br>mengenai gaya<br>dan gerak pada<br>meja | Gaya dan<br>Gerak  | 4, 5<br><br>PG | 10, 10 |
|                            | 4.4 Menyajikan<br>hasil percobaan<br>tentang<br>hubungan antara<br>gaya dan gerak       | 4.4.1Menyampaik<br>an hasil kegiatan<br>tentang hubungan<br>antara gaya dan<br>gerak pada tabel<br>yang telah<br>pendidik sediakan              |                    |                |        |
| <b>Pembelaj<br/>aran 2</b> |                                                                                         |                                                                                                                                                 |                    |                |        |
| Bahasa                     | 3.9 Mencermati<br>tokoh – tokoh                                                         | 3.9.1 Mencermati<br>tokoh – tokoh                                                                                                               | Tokoh<br>pada teks | 6, 7           | 10, 10 |

|           |                                                                                                               |                                                                                                                           |                            |           |    |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------|----|
| Indonesia | yang terdapat pada teks fiksi                                                                                 | yang terdapat pada teks Kasuari dan Dara Makota                                                                           | fiksi dan jenis teks fiksi | Esay      |    |
|           | 4.9Menyampaikan hasil identifikasi tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual | 4.9.1Menyampaikan hasil identifikasi tokoh– tokoh yang terdapat pada teks Kasuari dan Dara Makota secara lisan dan tulis. |                            |           |    |
| IPA       | 3.4Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar                                       | 3.4.1 Mengaitkan gaya dan gerak di lingkungan sekitar serta melakukan suatu percobaan mengenai gaya dan gerak pada meja   | Gaya dan kecepatan gerak   | 8<br>Esay | 10 |
|           | 4.4Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara                                                         | 4.4.1 Melakukan percobaan tentang gaya tekanan ke atas pada telur                                                         |                            |           |    |

|      |                                                                      |                                                                                           |                 |                |        |
|------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|--------|
|      | gaya dan gerak                                                       | yang di masukan ke dalam air dan di berikan garam                                         |                 |                |        |
| SBdP | 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada                    | 3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu Yamko Rambe Yamko           | Tempo pada lagu | 9, 10<br>Essay | 10, 10 |
|      | 4.2 Menyayikan lagu denga memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada | 4.2.1 Menyayikan lagu Yamko Rambe Yamko dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada |                 |                |        |

**Item / Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I**

**Jawablah soal di bawah ini dengan memberi tanda (X) pada salah satu jawaban yang tepat!**

1. Siapakah tokoh – tokoh yang terdapat dalam cerita “Asal Mula Telaga Warna”?
  - a. Permaisuri, Raja, Rakyat dan Putri Raja
  - b. Raja dan Ratu
  - c. Pangeran, Penyihir, dan Permaisuri
  - d. Tuan Raja, Rakyat, Panglima
2. Dimana Raja melakukan pertapaan?
  - a. Di laut
  - b. Di gunung

- c. Di hutan
  - d. Di goa
3. Apa hadiah yang disiapkan Raja dan Permaisuri untuk ulang tahun Putrinya?
- a. Kalung terbuat dari perak
  - b. Kalung terbuat dari untaian permata berwarna – warni
  - c. Kalung terbuat dari kerang
  - d. Kalung berlian
4. Gambar di samping adalah peristiwa yang menunjukkan adanya gaya?



- a. Gravitasi
  - b. Listrik
  - c. Magnet
  - d. Gesek
5. Benda yang bergerak bisa menjadi berhenti karena adanya ?
- a. Daya
  - b. Gaya
  - c. Roda
  - d. Mesin

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

- 6. Jenis cerita fiksi apakah teks yang berjudul “Kasuari dan Dara Mahkota”?
- 7. Di sembunyikan dimanakah buah – buahan yang telah di ambil Kasuari?
- 8. Sepedah yang diam akan bergerak jika di kayuh. Hal ini menunjukan bahwa gaya dapat?
- 9. Lagu “Yamko Rambe Yamko” berasal dari daerah?
- 10. Berapa ketukan dan tempo pada lagu tersebut?

**Kunci Jawaban:**

1. A
2. C
3. B
4. A
5. B
6. Legenda
7. Di bawah sayapnya
8. Membuat benda diam menjadi bergerak
9. Papua
10. 4/4 Agak cepat

**Tabel 3.4****Kisi – Kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II**

| <b>Mata Pelajaran</b> | <b>Kompetensi Dasar</b>                                   | <b>Indikator</b>                                                         | <b>Materi</b>                | <b>Nomor soal</b> | <b>Bobot Soal</b> |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Pembelajaran 3</b> |                                                           |                                                                          |                              |                   |                   |
| Bahasa Indonesia      | 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. | 3.9.1 Menentukan nama–nama tokoh pada teks bacaan “Asal Mula Bukit Catu” | Tokoh pada teks cerita fiksi | 1, 2, 3<br>PG     | 10,<br>10, 10     |

|     |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                              |                                                                        |             |    |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------|----|
|     |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                              |                                                                        |             |    |
|     | 4.9Menyampaika<br>n hasil<br>identifikasi<br>tokoh-tokoh<br>yang terdapat<br>pada teks fiksi<br>secara lisan,<br>tulisan, dan visual.                                                           | 4.9.1 Menjawab<br>pertanyaan isi<br>cerita fiksi dan<br>menyimpulkan isi<br>teks secara tertulis<br>dengan<br>menggunakan<br>bahasa sendiri. |                                                                        |             |    |
| IPS | 3.3Mengidentifik<br>asi kegiatan<br>ekonomi dan<br>hubungannya<br>dengan berbagai<br>bidang pekerjaan<br>serta kehidupan<br>sosial dan<br>budaya<br>dilingkungan<br>sekitar sampai<br>provinsi. | 3.3.1Mengidentifi<br>kasi kegiatan<br>ekonomi di<br>lingkungan sekitar<br>dan<br>menghubungkan<br>dengan kegiatan<br>sehari – hari           | Jenis mata<br>pencaharn<br>penduduk<br>berdasarkn<br>tempat<br>tinggal | 4<br><br>PG | 10 |

|      |                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                      |                                                        |         |    |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------|----|
|      |                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                      |                                                        |         |    |
|      | 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. | 4.3.1 Menampilkan hasil diskusi tentang kegiatan ekonomi dan menghubungkan dengan kehidupan sosial, budaya di kehidupan sehari-hari. |                                                        |         |    |
| PPKN | 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.                                                                                       | 3.3.1 Menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.                                             | Keragaman Karakteristik individu dilingkungan keluarga | 5<br>PG | 10 |

|                       |                                                                                                               |                                                                                      |                                |              |        |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------|--------|
|                       | 4.3Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.                       | 4.3.1 Menuliskan perbedaan keberagaman karakteristik antara individu.                |                                |              |        |
| <b>Pembelajaran 4</b> |                                                                                                               |                                                                                      |                                |              |        |
| Bahasa Indonesia      | 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.                                                     | 3.9.1Mengidentifikasi isi teks yang terdapat pada cerita tabanan.                    | Tokoh utama dan tokoh tambahan | 6, 7<br>Esay | 10, 10 |
|                       | 4.9Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual. | 4.9.1Memaparkan hasil identifikasi yang terdapat pada teks secara lisan dan tulisan. |                                |              |        |
| IPS                   | 3.3Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan                         | 3.3.1Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai               | Kegiatan Ekonomi               | 8<br>Esay    | 10     |

|      |                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                               |                                  |               |        |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------|--------|
|      | serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi.                                                                                                      | bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar tempat tinggal.                                                                                       |                                  |               |        |
|      | 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi. | 4.3.1Menyampaikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar di depan kelas. |                                  |               |        |
| PPKn | 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.                                                                                      | 3.3.1 Memaparkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.                                                                | Keragaman karakteristik individu | 9, 10<br>Esay | 10, 10 |
|      | 4.3Mengemukakan manfaat                                                                                                                                                      | 4.3.1Menyampaikan manfaat dari                                                                                                                                                |                                  |               |        |

|  |                                                                 |                                                                                                                         |  |  |  |
|--|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  | keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. | keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari – hari dilingkungan sekitar dengan cara lisan di depan kelas. |  |  |  |
|--|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

**Item / Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II**

**Jawablah soal di bawah ini dengan memberi tanda (X) pada salah satu jawaban yang tepat!**

- Siapakah tokoh dalam cerita berjudul “Asal Mula Bukit Catu” di atas?
  - Pangeran dan Putri
  - Paman dan Bibi
  - Suami dan Istri
  - Ayah dan Ibu
- Di buat menjadi apakah hasil panen tersebut?
  - Nasi tumpeng
  - Nasi uduk
  - Nasi liwet
  - Nasi tutug
- Berasal dari mana cerita “Asal Mula Bukit Catu”?
  - Lombok
  - Papua
  - Pedalaman pulau bali
  - Sumatra
- Penduduk di daerah pantai bermata pencaharian?
  - Petani

- b. Pelayan
- c. Nelayan
- d. Pilot

5. Sebutkan anggota di lingkungan keluarga?

- a. Ayah, ibu, adik dan kaka
- b. Teman dan pendidik
- c. Dokter dan polisi
- d. Nelayan dan pilot

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

- 6. Kabupaten Tabanan terletak di provinsi?
- 7. Mayoritas penduduk Kabupaten Tabanan bekerja di bidang?
- 8. Penduduk di daerah dataran tinggi bermata pencaharian?
- 9. Sebutkan keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari – hari?
- 10. Penduduk di daerah dataran rendah bermata pencaharian?

**Kunci Jawaban:**

- 1. C
- 2. A
- 3. C
- 4. C
- 5. A
- 6. Bali
- 7. Bidang pertanian
- 8. Perkebunan dan peternak
- 9. Warna kulit, jenis rambut tinggi badan, berat badan
- 10. Buruh, petani dan pedagang

**Tabel 3.5**  
**Kisi – Kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus III**

| <b>Mata Pelajaran</b> | <b>Kompetensi Dasar</b>                                                                                       | <b>Indikator</b>                                                                                              | <b>Materi</b>                  | <b>Nomor soal</b> | <b>Bobot Soal</b> |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Pembelajaran 5</b> |                                                                                                               |                                                                                                               |                                |                   |                   |
| Bahasa Indonesia      | 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.                                                     | 3.9.1Mengamati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks kisah putri tangguk dan menuliskannya.                   | Tokoh utama dan tokoh tambahan | 1,2<br><br>PG     | 10,10             |
|                       | 4.9Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual. | 4.9.1Menyampaikan hasil identifikasi tokoh – tokoh yang terdapat pada teks kisah putrid tangguk secara lisan. |                                |                   |                   |

|      |                                                                        |                                                                                                                         |                 |          |    |
|------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------|----|
|      |                                                                        |                                                                                                                         |                 |          |    |
| SBdP | 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.                     | 3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu injit – injit semut yang di sediakan pendidik dalam teks. | Tempo pada lagu | 3<br>PPG | 10 |
|      | 4.2Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada. | 4.2.1Menyanyikan lagu di depan kelas dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada lagu injit . injit semut         |                 |          |    |

|                       |                                                                                          |                                                                                                                                                               |                                         |            |        |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------|--------|
| PPKn                  | 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.  | 3.3.1 Menjelaskan kembali manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari secara lisan.                                                | Keberagaman ciri karakteristik individu | 4, 5<br>PG | 10, 10 |
|                       | 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. | 4.3.1 Menyampaikan kembali manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari secara lisan dan menggambarkan keadaan dilingkungan sekitar |                                         |            |        |
| <b>Pembelajaran 6</b> |                                                                                          |                                                                                                                                                               |                                         |            |        |

|                  |                                                                                                               |                                                                                                       |                                                              |                 |            |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------|------------|
| Bahasa Indonesia | 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.                                                     | 3.9.1Mengidentifikasi isi teks dan menyebutkan nama – nama tokoh yang terdapat pada cerita si pitung. | Tokoh pada teks cerita fiksi, Tokoh utama dan tokoh tambahan | 6, 7, 8<br>Esay | 10, 10, 10 |
|                  | 4.9Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual. | 4.9.1Memaparkan hasil identifikasi yang terdapat pada teks secara lisan dan tulisan.                  |                                                              |                 |            |
| SBdP             | 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada                                                             | 3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu Kicir – Kicir                           | Tempo lagu                                                   | 9, 10<br>Esay   | 10, 10     |
|                  | 4.2Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada                                         | 4.2.1Menyanyikan lagu kicir –kicir dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.                 |                                                              |                 |            |

**Item / Soal Pre Test dan Post Test Siklus III**

**Jawablah soal di bawah ini dengan memberi tanda (X) pada salah satu jawaban yang tepat!**

1. Siapa tokoh utama dalam cerita berjudul kisah “Putri Tangguk” dan bagaimana sifatnya?
  - a. Putri Tangguk, Sombong
  - b. Putri Tangguk, Angkuh
  - c. Anaknya, Pembohong
  - d. Suami, Sombong
2. Termasuk tokoh bagaimanakah Putri Tangguk?
  - a. Protagonis
  - b. Antagonis
  - c. Penyabar
  - d. Pembohong
3. Berasal dari daerah mana kah lagu “Injit – Injit Semut”?
  - a. Jawa
  - b. Kalimantan
  - c. Sumatera Utara
  - d. Papua
4. Dimanakah lingkungan rumah Paman Tagor?
  - a. Di lingkungan perkotaan
  - b. Di lingkungan perkampungan
  - c. Di lingkungan banjir
  - d. Di lingkungan pegunungan
5. Siapa nama kedua anak Paman Tagor?
  - a. Gultom dan Puspa
  - b. Rachel dan Farel
  - c. Kevin dan Kiko
  - d. Marsha dan Marcel

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

6. Siapa pemeran tambahan dalam teks cerita ‘ Si Pitung’?
7. Berpendidik kepada siapakah Si Pitung untuk melawan anak buah Babah Liem?
8. Ada berapa paragraf teks cerita “Si Pitung“?
9. Berasal dari daerah mana lagu “Kicir – Kicir”?
10. Berapa tempo dan tinggi rendah lagu tersebut?

**Kunci Jawaban:**

1. A
2. B
3. C
4. A
5. A
6. Babah Liem, Haji Naipin, Schout Heyne, Pa Piun
7. Haji Naipin
8. 14 Paragraf
9. Jakarta
10. 104, 4/4 Agak cepat

**c. Instrumen Non Test**

Non tes adalah cara penilaian yang bukan menggunakan tes. Beberapa instrument non tes yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1) Observasi**

Observasi adalah alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dan kesesuaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan rencana yang telah disusun. Lembar observasi dalam penelitian ini yaitu lembar observasi peneliti dan peserta didik.

Sikap yang diamati adalah sikap tanggung jawab yang bisa dilakukan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran kelompok.

Untuk memperoleh data sikap tanggung jawab maka digunakan penilaian non tes dalam bentuk observasi penilaian ini menggunakan Skala Likert Brace (dalam Arikunto, 2015, hlm. 85) :

Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Dengan disediakan lima pilihan skala dengan format BT (Belum Terlihat), MT (Mulai Terlihat), T (Terlihat), MB (Mulai Berkembang), SM (Sudah Membudaya). Brace (dalam Arikunto, 2015, hlm. 85)

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk keberhasilan serta kesesuaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan rencana yang telah disusun, berikut adalah lembar pengamatan yang peneliti gunakan:

**Tabel 3.6**

**Kisi – Kisi Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab**

| Nama | Kemampuan melaksanakan tugas sesuai prosedur |    |   |    |    | Kemampuan melaksanakan tugas individu dengan baik |    |   |    |    | Kemampuan mengelola waktu dengan baik |    |   |    |    | Kesediaan menyelesaikan tugas |    |   |    |    | Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan |    |   |    |    | Jumlah skor | Nilai |
|------|----------------------------------------------|----|---|----|----|---------------------------------------------------|----|---|----|----|---------------------------------------|----|---|----|----|-------------------------------|----|---|----|----|----------------------------------------------|----|---|----|----|-------------|-------|
|      | BT                                           | MT | T | MB | SM | BT                                                | MT | T | MB | SM | BT                                    | MT | T | MB | SM | BT                            | MT | T | MB | SM | BT                                           | MT | T | MB | SM |             |       |
|      |                                              |    |   |    |    |                                                   |    |   |    |    |                                       |    |   |    |    |                               |    |   |    |    |                                              |    |   |    |    |             |       |
|      |                                              |    |   |    |    |                                                   |    |   |    |    |                                       |    |   |    |    |                               |    |   |    |    |                                              |    |   |    |    |             |       |
|      |                                              |    |   |    |    |                                                   |    |   |    |    |                                       |    |   |    |    |                               |    |   |    |    |                                              |    |   |    |    |             |       |
|      |                                              |    |   |    |    |                                                   |    |   |    |    |                                       |    |   |    |    |                               |    |   |    |    |                                              |    |   |    |    |             |       |
|      |                                              |    |   |    |    |                                                   |    |   |    |    |                                       |    |   |    |    |                               |    |   |    |    |                                              |    |   |    |    |             |       |
|      |                                              |    |   |    |    |                                                   |    |   |    |    |                                       |    |   |    |    |                               |    |   |    |    |                                              |    |   |    |    |             |       |

Sumber : Kemendikbud 2016

Catatan:

Pendidik memberikan tanda (√) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari peserta didik

BT = Belum Terlihat

MT = Mulai Terlihat

T = Terlihat

MB = Mulai Berkembang

SM = Sudah Membudaya

#### 1) Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Aspek yang diamati pada lembar observasi ini adalah aspek perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

#### **Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

| No | Aspek yang dinilai                                                    | Skor |   |   |   |   | Catatan |
|----|-----------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|---------|
| 1  | Perumusan indikator pembelajaran*)<br>Perumusan tujuan pembelajaran*) | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |         |
| 2  | Perumusan dan pengorganisasian materi ajar                            | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |         |
| 3  | Penetapan sumber / media pembelajaran                                 | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |         |
| 4  | Penilaian kegiatan pembelajaran                                       | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |         |
| 5  | Penilaian proses pembelajaran                                         | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |         |

|                         |                         |       |   |   |   |   |  |
|-------------------------|-------------------------|-------|---|---|---|---|--|
| 6                       | Penilaian hasil belajar | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
|                         | Jumlah Skor             | ..... |   |   |   |   |  |
| Jumlah Skor             |                         |       |   |   |   |   |  |
| Nilai RPP = _____ X 4 = |                         |       |   |   |   |   |  |
| Skor Total (30)         |                         |       |   |   |   |   |  |

**Kriteria:**

5 = Sangat baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

3 = Cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan

2 = Kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan

1 = Sangat kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan

## 2) Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Aktivitas yang diamati adalah aktifitas yang bisa dilakukan pendidik dalam hal ini yaitu selama proses pembelajaran. Adapun lembar penilaian aktivitas pendidik yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

### Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Aspek yang dinilai          | Skor |   |   |   |   | Catatan |
|----|-----------------------------|------|---|---|---|---|---------|
|    | <b>Kegiatan Pendahuluan</b> |      |   |   |   |   |         |
| 1  | Menyiapkan fisik & psikis   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |         |

|   |                                                                                                                          |   |   |   |   |   |  |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|--|
|   | peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran                                                                      |   |   |   |   |   |  |
| 2 | Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik                                                   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| 3 | Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan                                                                    | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
|   | <b>Kegiatan Inti</b>                                                                                                     |   |   |   |   |   |  |
| 1 | Melakukan <i>free test</i>                                                                                               | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| 2 | Materi Pembelajaran sesuai indicator materi                                                                              | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| 3 | Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik                                                                           | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| 4 | Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *)<br>Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| 5 | Memanfaatkan sumber / media pembelajaran                                                                                 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| 6 | Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran                                                                       | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| 7 | Menggunakan bahasa yang benar dan tepat                                                                                  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| 8 | Berperilaku sopan dan santun                                                                                             | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
|   | <b>Kegiatan Penutup</b>                                                                                                  |   |   |   |   |   |  |

|                                                                                                           |                                                    |       |   |   |   |   |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------|---|---|---|---|--|
| 1                                                                                                         | Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| 2                                                                                                         | Melakukan <i>post test</i>                         | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| 3                                                                                                         | Melakukan <i>refleksi</i>                          | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| 4                                                                                                         | Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut         | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| Jumlah Skor                                                                                               |                                                    | ..... |   |   |   |   |  |
| <div> Jumlah Skor </div> <div> Nilai RPP =                      X 4 = </div> <div> Skor Total (75) </div> |                                                    |       |   |   |   |   |  |

Sumber : Panduan PPLII, 2016 Fkip Universitas Pasundan

**Kriteria:**

5 = Sangat baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

3 = Cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan

2 = Kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan

1 = Sangat kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitan.

Menurut *Bogdan dan Taylor* (dalam Suharsimi Arikunto dkk 2015, hlm. 32) “Analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema atau ide itu”.

Wina Sanjaya (2009, hlm. 106) “Analisis Data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan peneliti”.

Menganalisis data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya oleh orang yang meneliti, tetapi juga oleh orang lain yang ingin mengetahui tindakan yang sudah dilakukan pada satu siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya.

Suharsimi Arikunto dkk (2015, hlm. 95) “Analisis data adalah proses pengorganisasian dan menpendidiktan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Analisis data pada penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif (statistik) sederhana. Analisis kualitatif ditekankan pada pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan analisis data berlangsung selama proses tindakan. Setelah diperoleh data kemudian data dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman tentang tindakan yang dilaksanakan.

### **1. Teknik analisis data**

Analisa data menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan pencapaian sikap tanggung jawab dan hasil belajar setelah dilakukan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

### **2. Analisis Lembar Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar terdiri dari *PreTest* dan *PostTest*. Serta Lembar Kerja Peserta didik Kelompok.

Menurut Nana Sudjana (2012, hlm. 35) “Rata – rata *mean*, Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik”. Analisis data yang dilakukan

pada test ini yaitu dengan menghitung nilai jawaban yang dijawab oleh peserta didik dengan bobot tertentu menggunakan rumus:

#### a. Penilaian Rata-Rata Hasil Belajar

Nilai tes evaluasi hasil belajar didaptakan melaui pretest dan posttes lalu secara umum dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{banyak siswa}}$$

#### b. Penilaian Presentase Hasil Belajar

##### Presentase jumlah tuntas

$$\text{presentase} = \frac{\text{jumlah tuntas}}{\text{banyak siswa}} \times 100$$

##### Presentase jumlah tidak tuntas

$$\text{presentase} = \frac{\text{jumlah tidak tuntas}}{\text{banyak siswa}} \times 100 =$$

**Tabel 3.9**

#### Pedoman Penskoran Soal Hasil Belajar

| Presentase       | Kategori   |
|------------------|------------|
| Sudah Membudaya  | 100 (5)    |
| Mulai Berkembang | 90-100 (4) |

|                |            |
|----------------|------------|
| Terlihat       | 80-90 (3)  |
| Mulai Terlihat | 70 -80 (2) |
| Belum Terlihat | <70 (1)    |

*Nana Sudjana (2016, hlm. 5) dikonversi oleh peneliti*

### 3. Analisis Lembar Penilaian Data Sikap Tanggung Jawab

Analisis data sikap tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar analisis peserta didik. Menurut panduan penilaian sekolah dasar Permendikbud No. 53 Tahun 2015 dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah total}}{\text{banyak siswa}}$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah bt,mt,t,mb,sm}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Menentukan kategori hasil perhitungan dengan cara membuat rentang skor sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

#### **Kriteria Penilaian Sikap Tanggung Jawab**

| Kategori         | Presentase |
|------------------|------------|
| Sudah Membudaya  | 5          |
| Mulai Berkembang | 4          |
| Terlihat         | 3          |
| Mulai Terlihat   | 2          |
| Belum Terlihat   | 1          |

#### 4. Analisis Penilaian Hasil Observasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan kegiatan-kegiatan proses pembelajaran yang di susun oleh pendidik secara sistematis sesuai dengan model pembelajaran *Problem based learning*. Data yang diperoleh dari hasil penelitian RPP dapat dianalisis dengan cara mengolah data hasil penilaian RPP dari mulai siklus 1 sampai siklus 2 diolah sesuai dengan skor yang diperoleh dari kesesuaian pendidik merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning*. Menghitung penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lembar observasi RPP)  
Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dihitung dengan.

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$$

Sumber : Buku panduan PPL FKIP Unpas 2017 hlm. 29

**Tabel 3.11**

#### **Skor Rencana Pelaksanaan pembelajaran**

| <b>Kategori</b> | <b>Presentase</b> |
|-----------------|-------------------|
| Perlu Bimbingan | 1                 |
| Kurang          | 2                 |
| Cukup           | 3                 |

|             |   |
|-------------|---|
| Baik        | 4 |
| Sangat Baik | 5 |

2) Keterlaksanaan Pembelajaran (Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)

Observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Torat (85)}} \times 4 =$$

Menentukan kategori hasil perhitungan dengan cara membuat rentang skor sebagai berikut :

**Tabel 3.12**

**Skor Pelaksanaan pembelajaran**

| Kategori        | Presentase |
|-----------------|------------|
| Perlu Bimbingan | 1          |
| Kurang          | 2          |
| Cukup           | 3          |
| Baik            | 4          |
| Sangat Baik     | 5          |

**F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran dikelas yang ditunjukkan dengan daya serap terhadap bahan pelajaran, perilaku yang digariskan dalam tujuan dan terjadinya proses pemahaman materi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik meningkat.

Indikator penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Penggunaan model *problem based learning* untuk meningkatkan sikap tanggung jawab dan hasil belajar peserta didik subtema lingkungan tempat tinggal. Keberhasilan proses yaitu keterlaksanaan RPP dan keterlaksanaan proses pembelajaran.

Keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran akan berhasil jika setelah dianalisis data dilakukan sesuai dengan skenario pembelajaran. Terlaksana dengan baik apabila minimal 80% skenario pembelajaran telah dilaksanakan oleh pendidik dengan melalui tiga tahapan proses pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning*.

Selain itu keberhasilan dapat dilihat dari dua aspek pendidik dan aspek peserta didik. Aspek pendidik dapat dilihat dari bagaimana cara pendidik mengimplementasikan perencanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sedangkan keterampilan aspek peserta didik dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang lebih aktif, inovatif dan menyenangkan.

Adapun indikator dalam penelitian tindakan kelas ini menjadi dua, yaitu:

### **1. Indikator Proses**

Indikator proses dalam penelitian ini adalah bagaimana pendidik dapat mengelola pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tersebut menjadi lebih menyenangkan, bermakna serta dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab dan hasil belajar peserta didik dan pemahaman konsep lebih meningkat.

#### **a. Indikator Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Indikator proses pelaksanaan pembelajaran menurut pelatihan pelaksanaan lapangan (PPL) tahun 2016 yaitu:

- 1) Perumusan indikator pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran
- 2) Perumusan dan pengorganisasian materi ajar
- 3) Penetapan sumber/ media pembelajaran
- 4) Penilaian proses pembelajaran
- 5) Penilaian hasil belajar.

#### **b. Indikator Proses Pelaksanaan Pembelajaran**

- 1) Metode pembelajaran
- 2) Peran pendidik, kegiatan pembelajaran yang efektif
- 3) Peran peserta didik, peserta didik merupakan subjek dari kegiatan pendidikan
- 4) Penilaian/evaluasi, untuk mengetahui keberhasilan dan ketuntasan belajar peserta didik

#### **c. Indikator Proses Sikap Tanggung Jawab**

Indikator keberhasilan peserta didik apabila 90% dari peserta didik tersebut terlibat aktif dalam peningkatan sikap tanggung jawab dalam proses pembelajaran indikator peserta didik yang memiliki sikap tanggung jawab, yaitu :

- 1) Kemampuan melaksanakan tugas sesuai prosedur
- 2) Kemampuan melaksanakan tugas individu dengan baik
- 3) Kemampuan mengelola waktu dengan baik
- 4) Kesiediaan menyelesaikan tugas
- 5) Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

#### **d. Indikator Hasil Belajar**

Penelitian ini dinyatakan berhasil jika terdapat kenaikan terhadap hasil belajar peserta didik berupa nilai rata-rata dan banyaknya jumlah peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM. Indikator keberhasilan adalah sebagai

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar peserta didik mencapai nilai rata rata diatas 70.

Indikator keberhasilan dari hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang meliputi 3 aspek yaitu, kognitif, afektif dan psikomotor.

Permendikbud No. 35 Tahun 2016 mengemukakan bahwa:

- 1) Aspek kognitif
- 2) Aspek Afektif
- 3) Aspek psikomotor

Aspek kognitif, Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup mengukur pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural dalam berbagai tingkatan proses berfikir, penilaian dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi kesulitan belajar (*assesment as learning*). Penelitian sebagai proses pembelajaran (*assesment for learning*) dan penilaian sebagai alat untuk mengukur pencapaian dalam proses pembelajaran (*assesment of learning*).

Aspek Afektif, Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, yang meliputi sikap spiritual dan sosial. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda.

Aspek psikomotor, Penilaian keterampilan dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik kompetensi dasar aspek keterampilan untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai. Tidak semua kompetensi dasar dapat diukur dengan penilaian kinerja, penilaian proyek, atau potofolio, penentuan teknik penilaian didasarkan pada karakteristik kompetensi keterampilan yang hendak diukur. Penilaian keterampilan dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya (dunia nyata).

#### **e. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat kebersihan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

1) Indikator keberhasilan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Indikator penilaian aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh observer minimal 3,50 (sangat baik).

2) Indikator Keberhasilan pelaksanaan Pembelajaran

Indikator penilaian aspek perencanaan pembelajaran oleh observer minimal 80 (baik).

3) Indikator keberhasilan sikap tanggung jawab

Keberhasilan sikap kreatif di tentukan oleh persentase pencapaian KKM yang dicapai peserta didik setelah kegiatan pembelajaran, KKM yang diharapkan untuk sikap yaitu 85% ditetapkan (baik).

4) Indikator keberhasilan hasil belajar

Indikator keberhasilan peserta didik dapat diperoleh dari 3 aspek hasil belajar yaitu, kognitif, afektif dan psikomotor. Indikator keberhasilan hasil belajar dikatakan berhasil jika hasil belajar peserta didik mencapai 85% (kategori baik).